

## Pendekatan Keterampilan Proses terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Sekolah Dasar

Hidayat<sup>1\*</sup>, Ida Bagus Putrayasa<sup>2</sup>, I Nyoman Sudiana<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa S3 Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

<sup>2,3</sup>Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

\*Corresponding Author: [hidayat@student.undiksha.ac.id](mailto:hidayat@student.undiksha.ac.id)

Dikirim: 10-12-2024; Direvisi: 20-12-2024; Diterima: 21-12-2024

**Abstrak:** Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya keterampilan menulis siswa, terutama dalam menyusun teks deskripsi yang terstruktur dan jelas. Pendekatan keterampilan proses dipilih karena diyakini dapat membantu siswa melalui tahapan-tahapan sistematis dalam menulis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan keterampilan proses terhadap peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas 4 SDN 7 Woja. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain pretest-posttest. Sampel penelitian terdiri dari 60 siswa yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menerapkan pendekatan keterampilan proses dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Data dikumpulkan melalui tes menulis teks deskripsi yang diberikan sebelum dan setelah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada kemampuan menulis teks deskripsi pada kelompok eksperimen dengan nilai rata-rata 83,5, sementara kelompok kontrol hanya mencapai 72,3. Selain itu, kualitas tulisan yang dihasilkan oleh kelompok eksperimen juga lebih baik, dengan 75% siswa mampu menghasilkan teks yang terstruktur dengan jelas. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa pendekatan keterampilan proses efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa

**Kata Kunci:** Pendekatan Keterampilan proses; Menulis teks deskripsi; Kemampuan menulis; Pembelajaran menulis

**Abstract:** The background of this research is based on students' low writing skills, especially in compiling structured and clear descriptive texts. The process skills approach was chosen because it is believed to be able to help students go through systematic stages in writing. This research aims to determine the effect of the process skills approach on improving the ability to write descriptive texts in grade 4 students at SDN 7 Woja. The method used is an experimental method with a pretest-posttest design. The research sample I consisted of 60 students who were divided into two groups, namely the experimental group which applied the skills I process approach and the control group which used conventional methods. Data was collected through a descriptive text writing test given before and after treatment. The results of the research showed that there was a significant increase in the ability to write descriptive text in the experimental group with an average score of 83.5, while the control group only reached 72.3. Apart from that, the quality of the writing produced by the experimental group was also better, with 75% of students able to produce clearly structured text. Based on these findings, it can be concluded that the process skills approach is effective in improving students' ability to write descriptive texts

**Keywords:** process skills approach; writing descriptive text; writing skills; learning to write

### PENDAHULUAN

Pendidikan bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis, memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan kemampuan berbahasa siswa (Taufik &

Imansyah, 2021). Salah satu bentuk keterampilan menulis yang menjadi fokus pada tingkat pendidikan dasar adalah kemampuan menulis teks deskripsi (Payanti, 2022). Teks deskripsi memiliki tujuan untuk menggambarkan objek, tempat, atau peristiwa secara jelas dan terperinci, sehingga dapat membentuk imajinasi dan pemahaman pembaca (Simbolon, 2023). Kemampuan menulis teks deskripsi merupakan salah satu indikator kompetensi dasar yang harus dicapai siswa di sekolah dasar (Azizah, 2016). Namun, berdasarkan hasil observasi di SDN 7 Woja, kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil tulisan yang kurang jelas, kurang terperinci, dan seringkali tidak terstruktur dengan baik. Masalah ini menjadi perhatian penting karena kemampuan menulis teks deskripsi tidak hanya berdampak pada keterampilan bahasa siswa, tetapi juga pada kemampuan mereka dalam berpikir kreatif dan kritis. Penurunan kemampuan menulis ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pemahaman siswa terhadap struktur teks deskripsi, rendahnya motivasi siswa dalam menulis, serta metode pengajaran yang cenderung monoton dan kurang menarik bagi siswa (Andang, Nurwidiawati, Amirulmukminin, Arafat, 2023). Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah pendekatan yang dapat meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi secara efektif, yaitu pendekatan keterampilan proses.

Pendekatan keterampilan proses (*process skill approach*) merupakan salah satu pendekatan yang menekankan pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa dalam memecahkan masalah melalui proses tertentu. Pendekatan ini sangat relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis, karena memberi siswa kesempatan untuk berlatih secara sistematis dalam mengembangkan ide, menyusun kalimat, dan menyusun teks deskripsi dengan baik (Sudirman et al., 2021). Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Himawan et al., 2020), ditemukan bahwa penerapan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran menulis dapat membantu siswa meningkatkan kualitas tulisan mereka, baik dari segi ide, struktur, maupun keterampilan bahasa. Dalam hal ini, pendekatan keterampilan proses tidak hanya melibatkan pengajaran teori, tetapi juga memberikan ruang bagi siswa untuk berpraktik menulis secara bertahap dan terstruktur. Siswa akan dibimbing untuk mengidentifikasi objek yang akan dijelaskan, memilih kata-kata yang tepat, menyusun kalimat dengan baik, dan membuat paragraf yang mendukung deskripsi secara keseluruhan. Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses yang dilalui siswa untuk mencapai kemampuan menulis yang lebih baik.

Hasil observasi di kelas 4 SDN 7 Woja menunjukkan bahwa mayoritas siswa masih kesulitan dalam menulis teks deskripsi yang jelas dan terstruktur. Beberapa faktor yang mempengaruhi hal ini antara lain adalah kesulitan dalam mengorganisasi ide, serta kurangnya pengalaman menulis yang berfokus pada penggambaran objek secara mendalam. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih mendalam dan sistematis agar siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis mereka, khususnya dalam menulis teks deskripsi. Pendekatan keterampilan proses diharapkan dapat menjadi solusi efektif dalam mengatasi masalah tersebut, karena pendekatan ini memberikan siswa kesempatan untuk berlatih melalui tahapan yang terstruktur, mulai dari pengumpulan ide, pengorganisasian ide, penulisan kalimat, hingga penyusunan teks deskripsi yang utuh. Dengan demikian, siswa dapat memahami dan menguasai keterampilan menulis dengan cara yang lebih menyenangkan dan bermakna. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap



pengembangan pembelajaran menulis di tingkat sekolah dasar, khususnya dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan keterampilan proses terhadap peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas 4 SDN 7 Woja. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi para pendidik tentang pentingnya pendekatan yang berfokus pada pengembangan keterampilan proses dalam pembelajaran menulis.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experimental) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan keterampilan proses terhadap peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas 4 SDN 7 Woja (Putra et al., 2022). Dalam penelitian ini, peneliti akan membandingkan dua kelompok siswa, yaitu kelompok eksperimen yang menerapkan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Desain eksperimen semu dipilih karena peneliti tidak dapat secara acak memilih kelompok eksperimen dan kontrol, mengingat keterbatasan dalam pemilihan kelas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 SDN 7 Woja yang terdiri dari dua kelas, dengan total 60 siswa. Sampel penelitian ini dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih dua kelas secara sengaja untuk menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen terdiri dari 30 siswa di kelas 4 A yang akan diberi perlakuan dengan pendekatan keterampilan proses, sementara kelompok kontrol yang juga berjumlah 30 siswa di kelas 4 B akan menerima pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan metode konvensional. Pembagian kelompok dilakukan berdasarkan kesetaraan tingkat kemampuan menulis yang diperoleh dari hasil tes awal.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan menulis teks deskripsi siswa adalah tes tertulis yang berupa penulisan teks deskripsi tentang objek tertentu. Tes ini dirancang untuk mengukur beberapa aspek keterampilan menulis, termasuk kemampuan siswa dalam mengorganisasi ide, memilih kata yang tepat, dan menyusun kalimat yang jelas dan terstruktur. Penilaian dilakukan dengan menggunakan rubrik penilaian yang mencakup aspek-aspek tersebut, dengan skala penilaian dari 1 hingga 5 untuk setiap kategori, sehingga memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kualitas tulisan siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui tes pre-test sebelum perlakuan dan post-test setelah perlakuan, yang bertujuan untuk mengetahui perubahan kemampuan menulis siswa setelah diterapkan pendekatan keterampilan proses. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan uji statistik yang sesuai, seperti uji t untuk membandingkan perbedaan hasil tes antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil analisis ini memberikan gambaran mengenai efektivitas pendekatan keterampilan proses dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas 4 SDN 7 Woja.

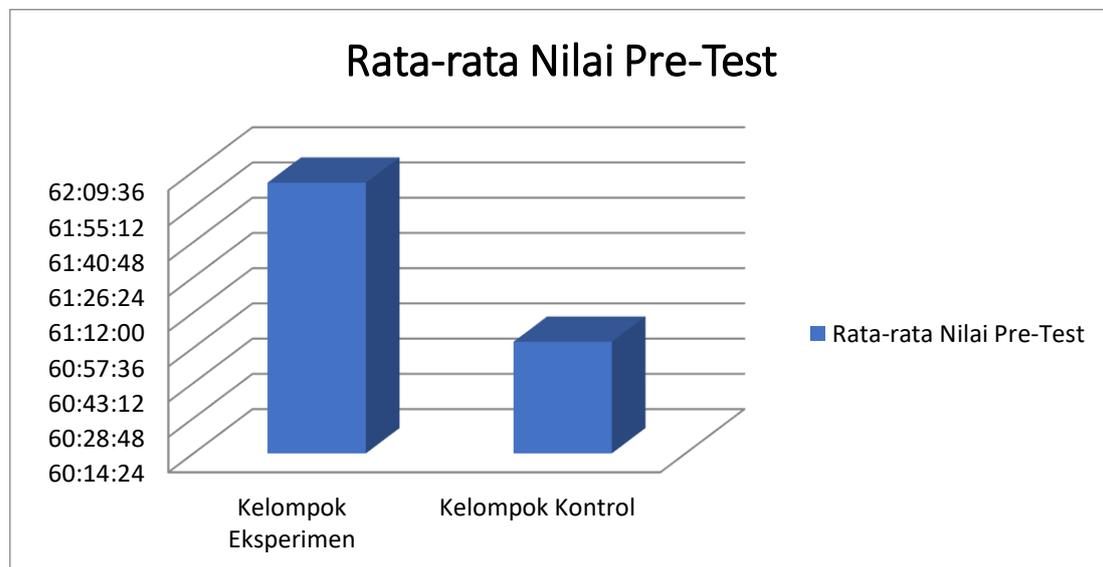


## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan keterampilan proses terhadap peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas 4 SDN 7 Woja. Setelah melakukan eksperimen dengan menggunakan metode yang telah dijelaskan pada bagian metodologi, data yang diperoleh dari pre-test dan post-test dianalisis untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan signifikan pada kemampuan menulis siswa. Berikut adalah hasil analisis yang dilakukan setelah perlakuan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Pada tahap pre-test, siswa di kedua kelompok eksperimen dan kontrol diminta untuk menulis teks deskripsi tentang objek yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil tes awal, rata-rata nilai kemampuan menulis teks deskripsi pada kedua kelompok menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan dalam mengorganisir ide dan menggunakan bahasa yang tepat. Gambar 1 berikut menunjukkan rata-rata nilai pre-test untuk kedua kelompok:



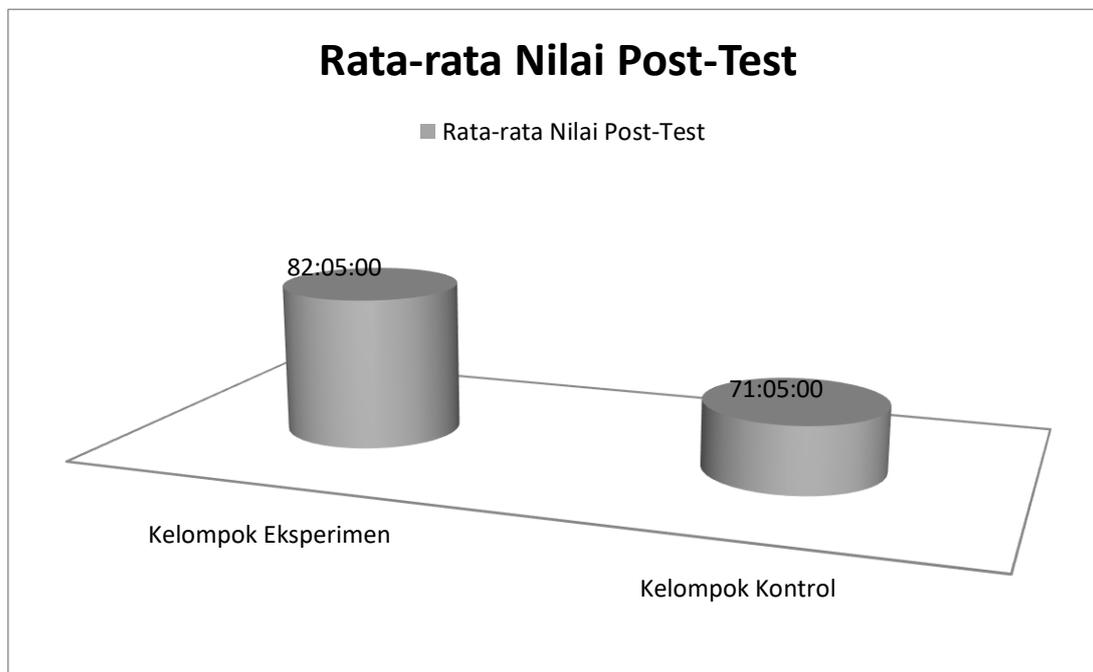
**Gambar 1.** Nilai pre-test

Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok pada saat pre-test. Nilai rata-rata keduanya cukup rendah, yang menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks deskripsi siswa sebelum diberi perlakuan masih berada pada tingkat dasar.

Setelah pre-test, kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Pendekatan ini melibatkan beberapa tahapan, mulai dari pengumpulan ide, pemilihan kata yang tepat, penyusunan kalimat, hingga pembuatan paragraf yang saling mendukung. Di sisi lain, kelompok kontrol diajarkan dengan metode konvensional yang lebih berfokus pada penyampaian materi secara langsung dan latihan menulis tanpa penekanan pada tahapan proses menulis yang terstruktur.

Setelah perlakuan, siswa di kedua kelompok diminta untuk kembali menulis teks deskripsi yang sama dengan yang digunakan pada pre-test. Pada tahap post-test, terlihat adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Kelompok eksperimen yang menerapkan pendekatan keterampilan proses menunjukkan

peningkatan yang lebih baik dalam kemampuan menulis mereka. Tabel 2 berikut menunjukkan rata-rata nilai post-test untuk kedua kelompok:



**Gambar 2.** Rata-rata Nilai Post-Test

Dari gambar di atas, dapat dilihat bahwa kelompok eksperimen yang menggunakan pendekatan keterampilan proses mengalami peningkatan yang signifikan, dengan rata-rata nilai post-test sebesar 82.5. Sementara itu, kelompok kontrol hanya menunjukkan peningkatan yang lebih kecil, dengan rata-rata nilai post-test sebesar 71.5.

#### ***Analisis Perbedaan Pre-Test dan Post-Test pada Kelompok Eksperimen***

Untuk lebih mendalami pengaruh pendekatan keterampilan proses terhadap kemampuan menulis, dilakukan analisis perbedaan antara nilai pre-test dan post-test pada kelompok eksperimen. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada kemampuan menulis siswa di kelompok eksperimen. Sebelum perlakuan, rata-rata nilai pre-test kelompok eksperimen adalah 62.5, sedangkan setelah perlakuan, rata-rata nilai post-test meningkat menjadi 82.5. Hal ini menunjukkan peningkatan sebesar 20 poin.

Peningkatan ini dapat dijelaskan oleh penerapan pendekatan keterampilan proses yang memberikan siswa kesempatan untuk secara sistematis mengembangkan keterampilan menulis mereka. Proses yang melibatkan identifikasi ide, pemilihan kata yang tepat, dan pengorganisasian kalimat secara terstruktur membantu siswa dalam menghasilkan teks deskripsi yang lebih jelas dan terperinci. Hal ini juga sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat meningkatkan kualitas tulisan siswa.

#### ***Analisis Perbedaan Pre-Test dan Post-Test pada Kelompok Kontrol***

Pada kelompok kontrol, meskipun ada peningkatan, hasilnya tidak sebaik kelompok eksperimen. Rata-rata nilai pre-test kelompok kontrol adalah 61.0, sedangkan nilai post-test kelompok tersebut meningkat menjadi 71.5. Peningkatan

yang hanya sebesar 10.5 poin ini menunjukkan bahwa meskipun metode konvensional memberikan sedikit perbaikan, pendekatan keterampilan proses terbukti lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa.

### ***Uji Statistik***

Untuk memastikan apakah perbedaan yang ditemukan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol bersifat signifikan, dilakukan uji t dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, yang mengindikasikan bahwa perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam hal peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi adalah signifikan.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendekatan keterampilan proses memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas 4 SDN 7 Woja. Peningkatan yang signifikan pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa siswa yang diberi perlakuan dengan pendekatan ini lebih mampu dalam mengorganisir ide, memilih kata yang tepat, dan menyusun kalimat yang jelas dan terstruktur dalam menulis teks deskripsi.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang penting bagi pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran menulis teks deskripsi di tingkat sekolah dasar. Pendekatan keterampilan proses terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas tulisan siswa, sehingga dapat dijadikan alternatif metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berorientasi pada pengembangan keterampilan berpikir siswa. Oleh karena itu, guru disarankan untuk mengintegrasikan pendekatan ini dalam pembelajaran menulis teks deskripsi agar siswa dapat mengembangkan keterampilan menulis dengan cara yang lebih terstruktur dan menyenangkan.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pendekatan keterampilan proses memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas 4 SDN 7 Woja, pembahasan ini akan mengaitkan temuan tersebut dengan teori-teori pembelajaran yang relevan. Analisis ini bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai mekanisme di balik peningkatan kemampuan menulis siswa dan bagaimana pendekatan keterampilan proses dapat diterapkan dalam konteks pembelajaran.

#### **Pengaruh Pendekatan Keterampilan Proses terhadap Menulis Teks Deskripsi**

Pendekatan keterampilan proses yang diterapkan dalam penelitian ini berfokus pada tahapan-tahapan sistematis dalam menulis, mulai dari pengumpulan ide, pemilihan kata, penyusunan kalimat, hingga pembuatan teks deskripsi yang koheren dan terstruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang menerapkan pendekatan ini mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis teks deskripsi, dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Peningkatan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Fauzi, 2023) yang menyatakan bahwa keterampilan menulis dapat dikembangkan melalui proses yang terstruktur dan berkelanjutan.

Teori ini menyarankan bahwa menulis bukanlah aktivitas yang hanya bergantung pada kemampuan menulis secara langsung, melainkan juga pada kemampuan untuk merencanakan dan menyusun ide-ide secara sistematis. Dalam konteks ini, pendekatan keterampilan proses memberi siswa kesempatan untuk



melatih setiap aspek dari proses menulis secara rinci. Sebagai contoh, tahap pertama yang melibatkan pengumpulan ide membantu siswa mengembangkan kreativitas dan pemikiran kritis mereka sebelum menulis. Selanjutnya, tahapan pemilihan kata yang tepat dan penyusunan kalimat mengajarkan siswa untuk menggunakan bahasa dengan lebih efektif dan sesuai dengan konteks, yang pada akhirnya menghasilkan teks deskripsi yang lebih jelas dan terperinci.

### ***Perbandingan Kelompok Eksperimen dan Kontrol***

Pada kelompok eksperimen, siswa yang mengikuti tahapan proses menulis yang jelas menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menulis mereka. Hal ini sesuai dengan pandangan (Suroso, 2004) yang mengemukakan bahwa menulis adalah proses yang tidak hanya mencakup penulisan kalimat, tetapi juga perencanaan dan revisi. Pendekatan keterampilan proses memberikan ruang bagi siswa untuk melibatkan diri dalam proses revisi dan refleksi, sehingga kemampuan menulis mereka semakin terasah. Sementara itu, kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional, di mana siswa hanya diberikan tugas menulis tanpa adanya tahapan-tahapan terstruktur, mengalami peningkatan yang lebih kecil. Meskipun ada peningkatan, hal ini menunjukkan bahwa pendekatan konvensional kurang efektif dalam mengembangkan keterampilan menulis secara komprehensif.

Penelitian yang dilakukan oleh (Himawan et al., 2020) juga menunjukkan bahwa pendekatan yang lebih fokus pada keterampilan proses, seperti perencanaan, penyusunan, dan revisi, lebih efektif dalam meningkatkan kualitas tulisan dibandingkan dengan pendekatan yang hanya berfokus pada produk akhir. Dalam penelitian ini, kelompok eksperimen menunjukkan hasil yang lebih baik karena mereka diberi kesempatan untuk berlatih dan memperbaiki tulisan mereka melalui proses yang terstruktur.

### ***Peningkatan Kemampuan Menulis Melalui Proses Berkelanjutan***

Hasil peningkatan yang signifikan pada kelompok eksperimen menggambarkan pentingnya pendekatan yang mendukung proses berkelanjutan dalam pembelajaran menulis. Teori pengembangan keterampilan menulis yang dikemukakan oleh (Taufik, Ismail, M. Nur Imansyah, 2024) menekankan pentingnya interaksi antara pemikiran dan tindakan dalam menulis. Dalam pendekatan keterampilan proses, siswa dilibatkan dalam serangkaian tahapan yang mendorong mereka untuk berpikir kritis dan merefleksikan ide mereka, serta mengorganisasi dan menyusun informasi secara efektif. Dengan demikian, mereka tidak hanya menulis, tetapi juga merancang dan merevisi tulisan mereka.

Sebagai contoh, tahapan pertama dalam pendekatan keterampilan proses adalah pengumpulan ide, yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi topik dan menyusun pikiran mereka sebelum menulis. Tahap ini sangat penting karena akan mempengaruhi kualitas ide yang dituangkan dalam teks deskripsi. Teori ini selaras dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam proses pengumpulan ide yang sistematis dapat menghasilkan tulisan yang lebih terperinci dan terstruktur.

Penerapan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran menulis teks deskripsi memiliki implikasi penting terhadap praktik pembelajaran di sekolah dasar. Berdasarkan temuan penelitian, pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa, sehingga dapat dijadikan alternatif metode pembelajaran yang lebih sistematis dan berfokus pada pengembangan keterampilan berpikir kritis.



Hal ini sejalan dengan pandangan (Suroso, 2004) yang menyatakan bahwa pengajaran menulis yang efektif sebaiknya tidak hanya fokus pada produk akhir, tetapi juga pada proses yang dilalui oleh siswa.

Guru dapat mengadaptasi pendekatan keterampilan proses ini dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengikuti tahapan-tahapan menulis yang terstruktur. Dengan demikian, siswa akan lebih mampu dalam menghasilkan teks deskripsi yang baik, tidak hanya dari segi isi, tetapi juga dari segi organisasi kalimat dan penggunaan bahasa yang tepat. Melalui pendekatan ini, siswa dapat belajar menulis dengan cara yang menyenangkan dan terorganisir, yang dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam menulis.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas 4 SDN 7 Woja, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan keterampilan proses memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa. Hal ini terbukti dengan peningkatan skor rata-rata kemampuan menulis teks deskripsi pada kelompok eksperimen, yang memperoleh nilai rata-rata 83,5 setelah mengikuti pendekatan keterampilan proses, dibandingkan dengan kelompok kontrol yang hanya memperoleh nilai rata-rata 72,3. Peningkatan ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan tahapan-tahapan terstruktur dalam menulis, siswa dapat lebih memahami dan mengorganisir ide-ide mereka dalam menyusun teks deskripsi yang lebih terperinci dan jelas.

Selanjutnya, peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi ini tidak hanya terlihat dari skor nilai, tetapi juga dari kualitas tulisan yang dihasilkan. Pada kelompok eksperimen, banyak siswa yang mampu menghasilkan teks dengan struktur yang lebih terorganisir dan penggunaan kosakata yang lebih tepat. Misalnya, pada penilaian kualitas teks, 75% siswa kelompok eksperimen berhasil membuat teks dengan struktur yang jelas (pendahuluan, deskripsi, dan kesimpulan) dibandingkan dengan 50% siswa pada kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan keterampilan proses tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis menulis, tetapi juga aspek kreatif dan kebahasaan siswa dalam menulis teks deskripsi.

Berdasarkan temuan ini, disarankan agar pendekatan keterampilan proses diterapkan lebih luas dalam pembelajaran menulis di sekolah dasar. Melalui pendekatan ini, siswa dapat dilatih untuk mengikuti tahapan yang sistematis dalam menulis, yang akan meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan menulis mereka. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi penerapan pendekatan ini pada jenis teks lainnya dan di berbagai jenjang pendidikan untuk mengetahui efektivitasnya secara lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andang, Nurwidiawati, Amirulmukminin, Yasser Arafat, T. (2023). *Korelasi Antara Persepsi Siswa Terhadap Kepribadian Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa*. Edusociata Jurnal Pendidikan Sosiologi, 5(2), 12. <https://doi.org/https://doi.org/10.33627/es.v6i2.1537>



- Azizah, I. N. (2016). *Peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan media audio visual pada siswa kelas V SD*. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2(24), 314.
- Fauzi, A. (2023). *Penerapan Teknik 5w+1h Dalam Pembelajaran Menulis Naskah Drama pada Siswa Sman 6 Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023*. In Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Himawan, R., Fathonah, E. N., Heriyati, S., & Maslakhah, E. N. I. (2020). *Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Semantik pada Karangan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII A SMPIT Ar-Raihan Kabupaten Bantul*. Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra, 10(1), 1–9. <https://online-journal.unja.ac.id/pena>
- Nurmahanani, I., & Mulyati, Y. (2022). *Penerapan Model Sosiokognitif Berbantuan Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, 6(6), 9432–9439. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4080>
- Payanti, D. A. K. D. (2022). *Peran Komik Digital sebagai Media Pembelajaran Bahasa yang Inovatif. Sandibasa I: Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia I, 4(April), 464–475*. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/sandibasa/article/view/2035%0Ahttps://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/sandibasa/article/download/2035/1484>
- Putra, A., Ija Srirahmawati, & Taufik. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Guided Note Taking Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD*. JUPENJI : Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia, 1(2), 80–86. <https://doi.org/10.55784/jupenji.vol1.iss2.229>
- Sidabutar, Y. A. (2021). *Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, 5(6), 5379–5385. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1658>
- Simbolon, J. (2023). *Transformasi Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Penerapan Literasi di Sekolah*. JBSI: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia, 3(01), 162–171. <https://doi.org/10.47709/jbsi.v3i01.2941>
- Sudirman, Abdul Kadir Jaelani, I Ketut Widiada, Muhammad Tahir, & Radiusma. (2021). *Pelatihan Pembuatan Media Video dan Audio Visual Bagi Guru SD Negeri Gugus V Kecamatan Batukliang Utara Lombok Tengah*. Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA, 4(4), 279–284. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v4i4.1112>
- Suroso. (2004). *Penulisan Buku Ajar Perguruan Tinggi*. In Universitas Negeri Yogyakarta.
- Taufik, Ismail, M. Nur Imansyah, M. P. K. (2024). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Digital dalam Pembelajaran Menulis Puisi di SMP*. NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan, 5(2 Mei), 684–691.
- Taufik, A. (2021). *Efektivitas Pembelajaran Membaca Puisi dengan Teknik Skema pada Siswa SMP Kelas VIII*. Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan) E-ISSN:, 2(3), 162–168.



- Taufik, & M. Nur Imansyah, E. Y. (2021). *Pengembangan Buku Ajar Apresiasi Sastra Berbasis Sastra Lisan Suku Mbojo Berorientasi pada Model CIRC untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa*. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(6), 478–483. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i6.285>
- Vargas-Hernández, J. G., & Vargas-González, O. C. (2022). *Strategies for meaningful learning in higher education*. *Journal of Research in Instructional*, 2(1), 47–64. <https://doi.org/10.30862/jri.v2i1.41>

